

**Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan di MTs Negeri 1
Lamongan Filial Sumberbanjar
(Analisis Implementasi Strategi Kepala Madrasah)**

Moh. Zahiq

Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia
e-mail: mohzahid@uwj.ac.id

Ananda Alvia Nugraha

Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia
e-mail: svismoke84@gmail.com

Abstract: This article aims to identify the strategies employed by the headteacher to improve the quality of educational services at MTsN 1 Lamongan, and to assess the effectiveness of these strategies in enhancing the quality of educational services at MTsN 1 Lamongan. This study employs a qualitative approach with a descriptive design. Data collection techniques included observation, in-depth interviews and documentation. The research subjects included the headteacher and teachers as the main informants. The results of the study indicate that the headteacher's strategies encompass vision- and mission-based planning, the development of teachers' competencies through regular training, the strengthening of students' character through religious and extracurricular activities, and the enhancement of cooperation with the committee and the community. These strategies are implemented systematically and involve all components of the madrasah. They have proven effective in increasing student participation, discipline, and the satisfaction of the school community with educational services.

Keywords: The Headteacher's Strategy: Quality of Educational Services.

Abtrak: artikel ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di MTsN 1 Lamongan, dan untuk mengetahui efektivitas strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di MTsN 1 Lamonga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah dan guru-guru sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah meliputi perencanaan berbasis visi dan misi, pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan rutin, penguatan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler, serta peningkatan kerja sama dengan komite dan masyarakat. Strategi ini dilaksanakan secara sistematis dan melibatkan seluruh komponen madrasah. Strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, kedisiplinan, dan kepuasan warga sekolah terhadap layanan pendidikan.

Kata kunci: Strategi Kepala Madrasah, Kualitas Pelayanan Pendidikan.

PENDAHULUAN

Strategi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di madrasah penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.¹ Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembinaan karakter peserta didik.²

Strategi kepala madrasah sangat penting dalam merencanakan dan merumuskan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan³ keberhasilan pendidikan di sekolah atau madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam memimpin dan mengelola sumber daya.⁴ Jadi kualitas pelayanan ditentukan oleh pemenuhan kebutuhan pelanggan, dalam hal ini siswa dan orang tua.⁵ Model kualitas layanan pendidikan dapat dilihat dari lima dimensi utama, bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati.⁶

Selain itu kepala madrasah juga memiliki fungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Dalam konteks manajemen berbasis sekolah, partisipasi guru, siswa, dan masyarakat menjadi faktor penentu keberhasilan program. Penelitian sebelumnya oleh Rivqiannova (2021)⁷ Nisrina (2022), dan Sulastri (2020) menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah yang efektif mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan manajemen, peningkatan kompetensi guru, dan pengembangan budaya kerja kolaboratif.⁸

¹ Khumaini, Fahmi, Nurul Mahruzah Yulia, and Moh Yusuf Efendi. "Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Era Society 5.0 di Madrasah." *Al-Fabim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.2 (2023): 121-138.

² Irwanto, Irwanto, et al. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah: Analisis Tentang Model Dan Implementasinya." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4.1 (2023): 162-174.

³ Nahrowi, Nahrowi. "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 8.1 (2017): 53-64.

⁴ Moh. Zahiql, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 8.1 (2024): 88-102.

⁵ Ekawarna, Ekawarna, Denny Denmar, and D. Eka Wibawa. "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3.2 (2021): 131-141.

⁶ Fathoni, Muhammad Isnaini, and Susatyo Herlambang. "Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan (Bukti Fisik, Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan, Empati) Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Optimal* 20.2 (2023): 61-78.

⁷ Rivqiannova, Dyah Rizqi. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan di MTsN 1 Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

⁸ Susilawati, Susilawati, et al. "Evaluation Of The Sustainability Of Implementing The P5 Worksheet For Strengthening Student Character At SMAN 1 Terara." *Unram Journal of Community Service* 5.4 (2024): 524-528.

Beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh kepala madrasah meliputi peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, penerapan manajemen berbasis sekolah, penguatan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman, serta optimalisasi kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi strategi penting dalam mendukung peningkatan kualitas layanan Pendidikan. Sebagaimana dalam tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Dengan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, serta memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik.

MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar sebagai salah satu madrasah tsanawiyah negeri yang memiliki jumlah siswa cukup besar tentu menghadapi berbagai tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Tantangan tersebut meliputi peningkatan mutu tenaga pendidik, pengelolaan kurikulum, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta optimalisasi sarana dan prasarana. Dalam menghadapi tantangan tersebut, kepala madrasah dituntut untuk memiliki strategi yang efektif guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara berkelanjutan. berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam memahami strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara spesifik di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala madrasah dan guru di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

PEMBAHASAN

A. Strategi Kepala Madrasah di MTS N 1 Lamongan Filial Sumberbanjar

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar menerapkan sejumlah strategi yang terencana dan

berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Strategi tersebut meliputi 3 aspek :⁹

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan dan merumuskan langkah-langkah untuk mencapainya, termasuk mengidentifikasi sumber daya, waktu, dan pihak yang bertanggung jawab. Hal demikian bagian fungsi manajemen yang mendasari kegiatan lain dan membantu organisasi atau individu mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang terstruktur dan efisien.¹⁰

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar bahwasannya: “Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan melibatkan beberapa aspek kunci. Pertama, kepala madrasah perlu melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Kedua, menyusun visi dan misi yang jelas serta tujuan yang terukur untuk peningkatan mutu pendidikan. Ketiga, mengembangkan strategi yang komprehensif, termasuk pengembangan profesional guru, peningkatan sarana prasarana, manajemen keuangan yang baik, serta peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan. Keempat, melibatkan seluruh warga madrasah dan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi.”¹¹ Dan juga juga disampaikan dal proses, “Perencanaan untuk melakukan strategi tersebut kita koordinasi dengan para bapak ibu guru serta waka-waka, seperti waka kurikulum, waka sarpras, waka humas, waka kesiswaan. Mereka semua sudah punya job deskripsi masing-masing.”¹² Beliau juga menambahkan, “Kepala madrasah mengibaratkan peserta didi sebagai 'raja' yang harus dilayani dengan maksimal, sebagai bentuk penghormatan terhadap amanah dari para orang tua.”¹³

⁹ Kanti, Cut Mila, Abdul Kosim, and Khalid Ramdhani. "Strategi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Sma Negeri 4 Karawang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23.2 (2025): 942-951.

¹⁰ Hantono, S. E., Selvia Fransiska Wijaya, and M. SE. *Pengantar manajemen*. Penerbit Widina, 2025.

¹¹ Hasil Wawancara

¹² Hasil Wawancara

¹³ Hasil Wawancara

Paparan diatas dapat kita pahami bahwa kepala madrasah menerapkan perencanaan strategis yang sistematis, melibatkan seluruh pihak melalui pembagian tugas yang jelas, serta berfokus pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Kepemimpinannya bersifat kolaboratif dan berorientasi pelayanan, dengan menempatkan peserta didik sebagai prioritas utama.

2. Pelaksanaan

Adanya pelaksana merupakan Suatu proses menjalankan atau merealisasikan rencana, kebijakan, program, atau kegiatan yang telah disusun sebelumnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴ Dalam konteks manajemen, pelaksanaan merupakan tahap operasional dari suatu siklus kerja, yang menjadi jembatan antara perencanaan dan evaluasi.¹⁵

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar juga menyatakan bahwa: “Banyak hal yang sudah kita terapkan seperti shalat dhuha berjamaah, membaca surat Yasin, kajian kitab kuning, dan shalat dzuhur berjamaah. Kegiatan-kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan keimanan, merubah tingkah laku hati dan pikiran mereka, serta menumbuhkan rasa persaudaraan dan gotong royong. Selain itu, program pembinaan kesiswaan juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti baris-berbaris (PBB) yang dilatih oleh pihak Koramil Kecamatan Bluluk, kegiatan pramuka, futsal, dan seni al-Banjari.”¹⁶

Salah satu bentuk setrategi kepala madrasah mengadakan Pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dan menjadi fokus utama dalam strategi sebagaimana hasil wawancara kepala madrasah menyatakan bahwa: “Secara offline, kita mengadakan pelatihan satu semester sekali, seperti pelatihan kurikulum merdeka, pelatihan pembelajaran Canva, dan forum diskusi guru mingguan. Secara online, guru juga kita arahkan untuk ikut pelatihan Pintar

¹⁴ Islami, Muhammad Nahidh, et al. "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah'Ilmiyah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi." *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7.2 (2021): 181-197.

¹⁵ Baidowi, Ach. "Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengelolaan Program Bantuan Operasional PAUD di Masa Pandemi Covid-19." *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1.2 (2020): 141-157.

¹⁶ Hasil Wawancara

Kemenag melalui sistem MOOC. Forum diskusi antar guru diadakan secara rutin untuk membangun keakraban dan membahas capaian belajar peserta didik.”¹⁷

Dari paparan di atas dapat kita pahami pelaksanaan program di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar dilakukan secara terintegrasi melalui kegiatan keagamaan, pembinaan kesiswaan, serta peningkatan kompetensi guru, yang semuanya bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik, mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh, dan meningkatkan kualitas pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

3. Tujuan

Tujuan merupakan arah atau sasaran yang ingin dicapai melalui suatu kegiatan atau program.¹⁸ Dalam konteks pelayanan pendidikan, tujuan menjadi landasan utama dalam merancang strategi, mengimplementasikan kebijakan, serta mengevaluasi hasil capaian.¹⁹ Tujuan pendidikan tidak hanya bersifat akademik, namun juga mencakup aspek pembentukan karakter, keterampilan hidup, dan nilai-nilai kemanusiaan.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara, kepala madrasah MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar. “Tujuan pelayanan pendidikan adalah untuk menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas, merata, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, serta perkembangan zaman. Pelayanan pendidikan bertujuan tidak hanya untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam diri peserta didik.”²¹

Hal ini diperkuat kembali oleh salah satu guru qur'an hadis menyatakan bahwa. “Saya melihat memang madrasah ini tidak hanya fokus pada pelajaran akademik saja, tetapi juga sangat serius dalam membina karakter anak. Ada

¹⁷ Hasil Wawancara

¹⁸ Yusril, Muh, and Ahmad Fauzi Yusri. "Konsep perencanaan strategis di lembaga pendidikan." *Nazẓama: Journal of Management Education* 2.2 (2023): 205-212..

¹⁹ Herlina, Ane, Wiwi Widya Lestari, and Budi Ilham Maliki. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Berbasis manajemen Strategi." *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan* 6.2 (2025).

²⁰ Rosita, Lilis. "Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah." *JIPSI- Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM* 8 (2018).

²¹ Hasil Wawancara

banyak kegiatan yang mengarahkan siswa untuk lebih disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan maupun sesama.”²²

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan kepala madrasah dan guru, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelayanan pendidikan di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan insan yang religius, cakap teknologi, berkarakter, dan memiliki kepedulian sosial. Tujuan ini sejalan dengan visi madrasah untuk mewujudkan peserta didik yang religius moderat, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan.

B. Efektivitas Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar

Efektivitas strategi dalam manajemen pendidikan menunjukkan sejauh mana tujuan lembaga dapat dicapai melalui perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan. Di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar, efektivitas strategi kepala madrasah terlihat dari berbagai indikator keberhasilan yang nyata dan terukur di lapangan.

1. Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat

Strategi yang diterapkan kepala madrasah terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah²³ Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah menyatakan bahwa. “Alhamdulillah sampai saat ini menunjukkan hasil yang signifikan, bisa kita lihat dari tingkat kepercayaan Masyarakat untuk tahun ini insya Allah siswa-siswinya terus bertambah. Indikator yang paling nyata adalah tingkat kepercayaan masyarakat yang mau menyekolahkan anaknya di sini. Mereka datang sendiri dan menitipkan anak-anaknya ke guru-guru.”²⁴

²² Hasil Wawancara

²³ Yusuf, Ahmad Ardi, Muhamad Sholikhun, and Milna Wafirah. "Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Syubbanul Wathon: Educational Marketing Management in Increasing Public Trust in Madrasah Tsanawiyah Syubbanul Wathon." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4.02 (2024): 682-697.

²⁴ Hasil Wawancara

Pernyataan ini diperkuat kembali oleh guru pengajar beliau menyatakan bahwa: “banyak wali murid baru datang karena mendengar citra positif madrasah dari orang tua lain. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap madrasah terus meningkat karena terbukti memberikan pelayanan pendidikan yang baik.”²⁵

Maka menurut peneliti, Hal ini mengindikasikan bahwa strategi yang diterapkan Kepala Madrasah memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, yang merupakan indikator kunci keberhasilan pelayanan pendidikan.

2. Terjalinnya Hubungan Harmonis dengan Stakeholder

Efektivitas strategi juga ditandai dengan hubungan harmonis antara kepala madrasah dan stakeholder, seperti guru, komite, masyarakat, dan Kementerian Agama. Hasil wawancara dengan kepala madrasah “Selama ini tidak ada konflik horizontal, tidak ada masukan-masukan yang jelek atau menyudutkan madrasah. Ukhuwah dengan guru, masyarakat, komite, dan Kemenag terus kita jalin. Hal ini dilakukan melalui kegiatan keagamaan bersama seperti doa bersama, pengajian, dan sholawatan yang rutin dilaksanakan.”

Pernyataan ini diperkuat kembali oleh salah satu guru yang menyampaikan bahwa. “kepala madrasah selalu terbuka dalam berdiskusi dan sangat menghargai pendapat guru. Suasana kerja di madrasah dinilai kondusif dan kekeluargaan sangat terasa, sehingga mendukung kenyamanan dalam menjalankan tugas.”

Menurut peneliti, dari wawancara di atas menegaskan bahwa strategi kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan yang harmonis dan bebas konflik, yang merupakan fondasi penting bagi kemajuan dan stabilitas sebuah institusi pendidikan.

3. Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Fasilitas

Salah satu guru pengajar qur'an hadist yang diwawancarai menyatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sangat mendukung kegiatan

²⁵ Hasil Wawancara

pembelajaran. Guru tersebut menyampaikan: “Iya semua fasilitas pembelajaran ada, dan kepala madrasah juga terbuka terhadap masukan dari guru. Kalau ada rapat, selalu dimintai pendapat. Kalau ada kurikulum baru, pasti ada sosialisasi dan pelatihan. Itu sangat membantu.”²⁶

Pernyataan ini diperkuat kembali oleh guru mata pelajaran lain mengatakan bahwa: “iya, suasana belajar menjadi lebih kondusif dan siswa lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran berkat adanya peningkatan sarana dan metode yang digunakan.”

Menurut peneliti, kesaksian dari guru ini mengutkan bahwa strategi kepala madrasah berdampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas, tidak hanya melalui peningkatan fasilitas dan pelatihan guru, tetapi juga melalui kepemimpinan yang suportif dan responsif terhadap kebutuhan pendidik.

4. Inovasi dalam Pengelolaan Dana dan Kemandirian

Meskipun strategi yang diterapkan cukup efektif, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan keterbatasan dana.²⁷ Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah menyatakan bahwa: “Tantangan terbesar ya tetap pada sumber dana. Itu yang menjadi hal rumit di semua madrasah. Namun, ia menegaskan bahwa hal tersebut tidak menghalangi semangat untuk terus berinovasi. Kita coba mendirikan semacam koperasi madrasah yang dikelola oleh siswa, dan dananya dikembalikan lagi ke siswa. Jadi tetap fokus pada siswa, dari siswa, untuk siswa, oleh siswa.”²⁸

Menurut peneliti, temuan ini menyoroti kemampuan kepala madrasah untuk berinovasi dan mencari solusi kreatif dalam menghadapi kendala sumber daya, menunjukkan kepemimpinan yang tangguh dan berorientasi pada keberlanjutan.

5. Evaluasi dan Pengembangan Program Berkelanjutan

Evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai melalui pelaksanaan program. Dalam

²⁶ Hasil Wawancara

²⁷ Karoso, Subianto, Eni Wahyuningsih Handayani, and Ari Pujosisanto. "Tantangan Dan Strategi Manajemen Pembelajaran Hybrid Sekolah Di Indonesia." *AL-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 7.4 (2024): 70-82.

²⁸ Hasil Wawancara

manajemen pendidikan, evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan strategi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta menyusun langkah-langkah perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Evaluasi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara menyeluruh.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar bahwasannya: “Setiap satu bulan sekali kami dan guru serta karyawan, kadang juga mengundang komite, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program-program sekolah. Dengan evaluasi itu kinerja kita bisa terukur dan terencana. Selain itu, strategi pengembangan ke depan juga telah dirancang, yang mencakup pembangunan infrastruktur madrasah, penguatan kompetensi SDM, serta pengembangan potensi peserta didik.” (18/06/2025)³⁰

Menurut peneliti, proses evaluasi yang rutin dan perencanaan program pengembangan yang berkelanjutan ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah bersifat dinamis, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas jangka panjang, memastikan madrasah terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan zama.

KESIMPULAN

Strategi Kepala Madrasah di MTsN 1 Lamongan Filial Sumberbanjar diterapkan secara sistematis dan berkesinambungan melalui tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tujuan. Dalam tahap perencanaan, Kepala Madrasah melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, menyusun visi-misi yang terukur, serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan melalui koordinasi rutin dengan para wakil kepala madrasah (kurikulum, sarpras, humas, dan kesiswaan) yang memiliki pembagian tugas jelas. Pelaksanaan strategi tersebut diwujudkan melalui penguatan karakter religius seperti shalat dhuha berjamaah, kajian kitab kuning, dan pembinaan kesiswaan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, peningkatan kompetensi guru menjadi fokus utama melalui pelatihan rutin baik secara luring maupun daring melalui

²⁹ Ledes, Maurianus Ans, et al. "Manajemen Evaluasi Program Pendidikan Dengan Pendekatan Model Context, Input, Process And Product (CIPP)." *Jurnal Ilmu Pendidikan Modern* 9.3 (2025).

³⁰ Hasil Wawancara

sistem MOOC Pintar Kemenag. Seluruh strategi ini didasarkan pada filosofi pelayanan maksimal dengan menempatkan peserta didik sebagai prioritas utama guna membentuk insan yang religius, cakap teknologi, dan memiliki kepedulian sosial.

Efektivitas strategi Kepala Madrasah tersebut terbukti memberikan dampak nyata dan terukur pada kualitas pelayanan pendidikan di madrasah. Indikator keberhasilan utama terlihat dari meningkatnya kepercayaan masyarakat yang ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa setiap tahunnya serta citra positif yang tersebar di antara wali murid. Selain itu, strategi ini berhasil menciptakan hubungan yang harmonis dan bebas konflik antara kepala madrasah, guru, komite, dan masyarakat melalui kegiatan keagamaan bersama. Kualitas pembelajaran juga mengalami peningkatan signifikan berkat kepemimpinan yang suportif, responsif terhadap masukan guru, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Meskipun menghadapi tantangan keterbatasan dana, Kepala Madrasah mampu menunjukkan kemandirian melalui inovasi kreatif seperti pengelolaan koperasi madrasah. Keberhasilan ini dijaga melalui proses evaluasi rutin setiap bulan untuk memastikan program tetap dinamis, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidowi, Ach. "Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengelolaan Program Bantuan Operasional PAUD di Masa Pandemi Covid-19." *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1. 2. (2022)
- Ekawarna, Ekawarna, Denny Denmar, and D. Eka Wibawa. "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3.2. (2021)
- Fathoni, Muhammad Isnaini, and Susatyo Herlambang. "Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan (Bukti Fisik, Kehandalan, Daya Tanggap, Jaminan, Empati) Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Optimal* 20.2 (2023).
- Hantono, S. E., Selvia Fransiska Wijaya, and M. SE. *Pengantar manajemen*. Penerbit Widina. 2025
- Herlina, Ane, Wiwi Widya Lestari, and Budi Ilham Maliki. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Berbasis manajemen Strategi." *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan* 6. 2. (2025).
- Irwanto, Irwanto, et al. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah: Analisis Tentang Model Dan Implementasinya." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4.1. (2023).

- Islami, Muhammad Nahidh, et al. "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah'Ilimiyah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi." *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7.2. (2021).
- Kanti, Cut Mila, Abdul Kosim, and Khalid Ramdhani. "Strategi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Sma Negeri 4 Karawang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23.2.
- Karoso, Subianto, Eni Wahyuningsih Handayani, and Ari Pujosisanto. (2024). "Tantangan Dan Strategi Manajemen Pembelajaran Hybrid Sekolah Di Indonesia." *AL-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 7.4. (2025).
- Khumaini, Fahmi, Nurul Mahruzah Yulia, and Moh Yusuf Efendi. "Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Era Society 5.0 di Madrasah." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.2. (2023).
- Lede, Maurianus Ans, et al. "Manajemen Evaluasi Program Pendidikan Dengan Pendekatan Model Context, Input, Process And Product (CIPP)." *Jurnal Ilmu Pendidikan Modern* 9.3 (2025).
- Zahiq, Moh. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 8.1. (2024).
- Nahrowi, Nahrowi. "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 8.1. (2017).
- Rivqiannova, Dyah Rizqi. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan di MTsN 1 Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2021
- Rosita, Lilis. "Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah." *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM* 8. (2018).
- Susilawati, Susilawati, et al. "Evaluation Of The Sustainability Of Implementing The P5 Worksheet For Strengthening Student Character At SMAN 1 Terara." *Unram Journal of Community Service* 5.4. (2024).
- Yusril, Muh, and Ahmad Fauzi Yusri. "Konsep perencanaan strategis di lembaga pendidikan." *Nazẖama: Journal of Management Education* 2.2. (2023).
- Yusuf, Ahmad Ardi, Muhamad Sholikhun, and Milna Wafirah. "Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Syubbanul Wathon: Educational Marketing Management in Increasing Public Trust in Madrasah Tsanawiyah Syubbanul Wathon." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4.02. (2024).